BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentu tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh penelitian lain sehingga penelitian yang dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang diteliti.

1. Ni Nyoman Pramitha dan I Nyoman Wijana (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sstruktur aset, likuiditas, pertumbuhan penjualan dan risiko bisnis terhadap struktur modal. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah struktur aset, likuiditas, pertumbuhan penjualan dan risiko bisnis, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah struktur modal. Sampel yang diguunakan pada penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2018. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah struktur aset dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal, sedangkan likuiditas dan risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal (Paramitha, 2020).

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

a. Variabel dependen yang digunakan adalah struktur modal.

b. Variabel independen yang digunakan adalah struktur aset dan pertumbuhan penjualan.

c. Teori yang digunakan adalah *Trade-oOff Theory*

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

a. Variabel independen yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah risiko bisnis dan likuiditas, sedangkan pada penelitian sekarang adalah profitabilitas dan ukuran perusahaan.

b. Sampel yang digunukana pada penelitian terdahulu adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2018, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan sub sektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

2. Daniel Susanto (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *current ratio, net profit margin, total assets turnover* dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah struktur modal, sedangkan variabel independennya adalah *current ratio, net profit margin, total assets turnover* dan ukuran perusahaan. Sampel yang digunakan adalah perusahaan sub sektor perdagangan besar barang produksi dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Teknik analisis data yang dilakukan oleh penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah *current ratio, net profit margin* dan *total assets turnover* berpengaruh

terhadap struktur modal, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal (Susanto, 2019).

Terdapat per

3. I Kadek Rico dan Ida Bagus Panji (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis signifikansi pengaruh profitabilitas, struktur aset, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, struktur aset, dan ukuran perusahaan, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah struktur modal. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian inia dalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal, tetapi untuk varibel struktur aset dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan (Rico Andika & Sedana, 2019).

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

a. Variabel independen yaitu profitabilitas, struktur aset, dan ukuran perusahaan.
b. Variabel dependen yaitu struktur aset.
c. Teori yang digunakan yaitu *Trade-Off Theory*.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu:

a. Penelitian sekarang menambahkan menambahkan variabel independennya yaitu pertumbuhan penjualan.

b. Sampel penelitianyang digunakan oleh penelitian terdahulu yaitu perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2017, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan sub sektor perdagangan besar (grosir) yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.

4. Suherman., et al (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur aset, likuiditas dan profitabilitas terhadap struktur modal dimoderasi oleh ukuran perusahaan. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu struktur aset, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan, sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu struktur modal. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan non-keuangan yang terdaftar tidak berturut-turut pada indeks LQ45 periode 2012-2017 di Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa struktur aset dan likuiditas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap struktur modal, tetapi untuk profitabilitas memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal, dan untuk ukuran perusahaan signifikan memoderasi pengaruh struktur aset dan likuiditas terhadap struktur modal, tetapi ukuran perusahaan tidak signifikan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal (Suherman et al., 2019).

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu:

a. Variabel independen yaitu profitabilitas, struktur aset, dan ukuran perusahaan.
b. Variabel dependen yang digunakan yaitu struktur modal
c. Teori yang digunakan yaitu *Trade-Off Theory*.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu:

a. Penelitian terdahulu menggunakan variabel independennya yaitu likuiditas, sedangkan penelitian sekarang menggunakan pertumbuhan penjualan sebagai variabel independennya.
b. Sampel penelitian terdahulu yaitu perusahaan non-keuangan yang terdaftar tidak berturut-turut pada indeks LQ45 di Indonesia periode 2012-2017, sedangkan penelitian sekarang menggunakan subyek perusahaan sub sektor perdagangan besar (grosir) yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.

5. Viet Quoc Pham edan Dinh Trung Nguyen (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari efek dari *managerial overconfidence* terhadap struktur modal perusahaan di pasar saham Vietnam untuk periode 2010-2016 dengan memperkirakan *generalized least squares* (GLS) pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Ho Chi Minh City Securities Exchange. Variabel independen yang digunakan yaitu *overconfidence* dan kepemilikan negara (SO), sedangkan variabel dependen pada penelitian ini adalah struktur modal perusahaan. Perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Ho Chi Minh City Securities Exchange merupakan sampel dari penelitian ini. Teknikanalisi data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi *Pooled OLS, FEM and REM estimations*. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil bahwa *overconfidence* manajerial berdampak pada struktur modal perusahaan, khususnya perusahaan dengan manajer overconfident yang memiliki *leverage* yang lebih tinggi dan kewajiban jangka pendek, tetapi dapat mengurangi rasio utang jangka panjang (Pham & Nguyen, 2019).

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu:

a. Variabel dependen yaitu, struktur modal perusahaan
b. Teori penelitian yang digunakan yaitu, *Trade-Off Theory*.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu:

a. Variabel independen pada penelitian terdahulu adalah *overcofidence* dan *state ownership (SO)*, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan pertumbuhan penjualan, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur aset.
b. Penelitian terdahulu terdapat satu teori tambahan yaitu *Modigliani-Miller (MM) Theory*.
c. Sampel yang digunakan penelitian terdahulu yaitu Perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Ho Chi Minh City Securities Exchange periode 2010-2016, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan sub sektor perdagangan besar (grosir) yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.

6. Jholant Bringg Luck Amelia Sinaga (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakkah struktur modal dapat dipengaruhi oleh profitabilitas, likuiditas, struktur aset, dan pertumbuhan penjualan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, struktur aset, dan pertumbuhan penjualan, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah struktur modal. Sampel yang digunakan daalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor perdagangan ecer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini adalah profitabilitas dan

pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal, sedangkan likuiditas dan struktur aset berpengaruh terhadap struktur modal (Sinaga, 2019).

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

a. Variabel dependen yaitu, struktur modal perusahaan.
b. Variabel independen yaitu, pertumbuhan penjualan, struktur aset, dan profitabilitas
c. Teori yang digunakan adalah *Trade-Off Theory*.

Terdapat perbedaan anatara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

a. Variabel independen pada penelitian terdahulu adalah likuiditas, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan variabel ukuran perusahaan.
b. Sampel yang digunakan adalah perusahaan sub sektor perdagangan ecer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan sub sektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2017

7. Made Yunitri Devianai dan Luh Komang (2018)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tingkat pertumbuhan, struktur aset, profitabilitas, dan likuiditas terhadap struktur modal perusahaan pertambangan di BEI periode 2012-2015. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tingkat pertumbuhan, struktur aset, profitabilitas, dan likuiditas, sedangkan struktur modal merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2012-2015. Teknik analisis yang digunakan penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian adalah bahwa tingkat

pertumbuhan berpengaruh negatif signifikan tehadap struktur modal, struktur aset memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal perusahaan, profitabilitas dan likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal perusahaan (Deviani, Made Yunitri & Luh Komang Sudjarni, 2018).

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu:

a. Variabel independen yang digunakan adalah struktur aset dan profitabilitas.
b. Varibel dependen yang digunakan adalah struktur modal perusahaan.
c. Teori penelitian yang digunakan adalah *Trade-Off Theory*.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu:

a. Variabel independen penelitian terdahulu terdapat likuiditas dan tingkat pertumbuhan sebagai variabel independen, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan.
b. Penelitian terdahulu juga menggunakan dua teori lain yaitu *Signalling Theory* dan *Modigliani-Miller (MM) Theory*.
c. Sampel penelitian terdahulu yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2012-2015, sedangkan penelitian sekarang yaitu perusahaan sub sektor perdagangan besar (grosir) yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.

8. Dewa Ayu Intan Y.M.D dan Gede Mertha S. (2017)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan aset terhadap struktur modal dan nilai perusahaan pada perusahaan industri barang konsumsi. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan aset, sedangkan untuk variabel dependennya adalah struktur modal dan nilai

perusahaan. Sampel pada penelitian ini yaitu perusahaan industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analasis jalur *(path analysis)*. Hasil dari penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal dan nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, ukuran tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan yang terakhir yaitu pertumbuhan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dan nilai perusahaan (Dewi, Dewa Ayu Yoga Maha Dewi & Gede Mertha Sudiartha, 2017).

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu:

a. Variabel independen, yaitu profitabilitas dan ukuran perusahaan.
b. Variabel dependen, yaitu struktur modal perusahaan
c. Teori penelitian, *Trade-Off Theory*.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu:

a. Variabel independen pada penelitian terdahulu terdapat pertumbuhan aset, sedangkan pada penelitian sekarang adalah pertumbuhan penjualan dan struktur aset.
b. Sampel penelitian terdahulu adalah perusahaan industri barang kosumsi yang terdaftar di BEI periode 2012-2014, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan sub sektor perdagangan besar (grosir) yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.

9. I Gusti Ayu Suta P. dan Gede Sri Darma (2017)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, struktur aset, dan profitabilitas terhadap struktur modal. Variabel independen yang digunakan yaitu ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, struktur aset, dan profitabilitas. Sedangkan untuk variabel dependennya yaitu struktur modal perusahaan dan profitabilitas. Sampel penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015. Teknik analisis yang digunakan oleh penelitian ini yaitu analisis jalur *AMOS*. Hasil penelitian ini adalah bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, tetapi berpengaruh positif dan signifikan tehadap profitabilitas. Pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, tetapi memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Selain itu, struktur aset dan profitabilitas, keduanya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan (Premawati & Darma, 2017).

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu:

a. Variabel independen yang digunakan yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur aset, dan pertumbuhan penjualan.
b. Variabel dependen yang digunakan yaitu struktur modal.
c. Teori yang digunakan yaitu *Trade-Off Theory*.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu:

Sampel yang digunakan penelitian terdahulu yaitu perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2011-2015,

sedangkan sampel penelitian sekarang yaitu perusahaan sub sektor perdagangan besar (grosir) yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.

10. Merna Surjadi dan Sarton Sinambela (2017)

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji dan menganalisis pengaruh Return on Asset (ROA), Ukuran perusahaan (Size), Aset lancar (Current Ratio), dan Profitabiliitas terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi. Penelitian ini memiliki tiga variabel independen yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, dan tingkat likuiditas, sedanngkan untuk variabel dependen yang digunakan yaitu struktur modal perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, tetapi tingkat likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (Surjadi, Merna & Sarton Sinambela, 2016).

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu:

a. Variabel independen, yaitu profitabilitas dan ukuran perusahaan.
b. Variabel dependen, yaitu struktur modal perusahaan.
c. Teori yang digunakan adalah *Trade-Off Theory*.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu:

a. Variabel independen penelitian terdahulu yaitu likuiditas, sedangkan penelitian sekarang yaitu struktur aset dan pertumbuhan penjualan.

b. Sampel yang digunakan oleh penelitian terdahulu yaitu perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2012-2014, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan sub sektor perdagangan besar (grosir) yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.

11. Nurul Juita Thesarani (2017)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran dewan komisaris, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komite audit terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014. Variabel indepen dalam penelitian ini meliputi, ukuran dewan komisaris, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komite audit.Struktur modal merupakan variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini. Sedangkan Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda. Penelitian ini menunjukkan hasil yang menyatakan bahwa ukuran dewan komisaris dan komite audit memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal, dan kepemilikan isntitusioanl berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal. Ukuran dewan komisaris, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komite audit secara bersamaan memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal (Nurul Juita Thesarani, 2017).

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu:

Variabel dependen yang digunakan yaitu struktur modal perusahaan.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu:

a. Variabel independen pada penelitian terdahulu yaitu ukuran dewan komisaris, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komite audit, sedangkan pada penelitian sekarang adalah ukuran perusahaan, struktur aset, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan.
b. Peneiliti sekarang menggunakan *Trade-Off Theory*, sedangkan penelitian terdahulu tidak mencantumkan teori apa yang digunakan.
c. Sampel penelitian terdahulu yaitu perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI periode 2012-2014, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan sub sektor perdagangan besar (grosir) yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.

12. Le Minh Tai (2017)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perkembangan pasar keuangan terhadap struktur modal perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Ho Chi Minh (HOSE). Variabel independen pada penelitian ini adalah kapitalisasi pasar modal HOSE, likuiditas pasar modal HOSE, suku bunga bank umum Vietnam, ukuran sistem perbankan Vietnam, dan pertumbuhan kredit, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah struktur modal perusahaan yang terdaftar di HOSE. Sampel penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di HOSE periode 2009-2015. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik analisis regresi metode *fix effect* dan metode *random effect*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kapitalisasi pasar modal berpengaruh positif

dengan tingkat utang dalam struktur utang, sedangkan volume saham yang diperdagangkan memiliki pengaruh negatif terhadap tingkat utang dalam struktur modal, ukuran sistem perbankan komersial di Vietnam serta petumbuhan kredit berpengaruh negatif dengan tingkat utang dalam struktur modal, tingkat suku bunga bank komersial menunjukkan hasil yang tidak signifikan secara statistik (Tai, 2017).

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu:

a. Variabel dependen yang digunakan yaitu struktur modal perusahaan.
b. Teori yang digunakan yaitu *Trade-Off Theory*.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu:

a. Variabel independen yang digunakan penelitian terdahulu adalah kapitalisasi pasar modal, sedangkan penelitian sekarang menggunakan profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan struktur aset.
b. Sampel yang digunakan oleh penelitian terdahulu yaitu perusahaan yang terdaftar di HOSE periode 2009-2015, sedangkan penelitian sekarang yaitu perusahaan sub sektor perdagangan besar (grosir) yang terdaftar di BEI 2016-2019.

13. Sakshi Khanna, dkk (2015)

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana variabel makroekonomi mempengaruhi keputusan struktur modal dalam konteks teori *equity market* untuk perusahaan dari ekonomi yang berkembang di India. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu variabel makroekonomi (BSE,GDP,WPI), sedangkan variabel dependen yaitu struktur modal perusahaan India. Sampel

penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BSE periode 1992-2013. Teknik analisis yang digunakan adalah VECM *(Vector Error Correction Model*), gunanya untuk mencegah regresi palsu dengan kombinasi linier di antara vektor variabel. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa kualitas variabel makroekonomi berpengaruh terhadap keputusan struktur modal perusahan, sehingga saat menentukan target struktur modal, manajer harus mempertimbangkan karakteristik tingkat perusahaan, tetapi pertimbangan juga harus diberikan kepada ekonomi negara bagian (Khanna et al., 2015).

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu:

a. Variabel dependen yang digunakan adalah struktur modal perusahaan.
b. Teori yang digunakan adalah *Trade-Off Theory*.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu:

a. Variabel independen yang digunakan penelitian terdahulu yaitu variabel makroekonomi (BSE,GDP,WPI),sedangkan yang digunakan oleh penelitian sekarang adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan struktur aset.
b. Teori yang digunakan penelitian terdahulu yaitu *Market Timing Theory*.
c. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu perusahaan yang terdaftar di BSE periode 1993-2012, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan sub sektor perdagangan besar (grosir) yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.

Tabel 2.1

Matriks Penelitian Terdahulu

Tahun	Penelitian	Variabel Y	Variabe X			
			Pertumbuhan Penjualan	Profitabilitas	Ukuran Perusahaan	Struktur Aset
2016	Merna Surjadi	Struktur Modal		TB	TB	
2017	Dewa Ayu Intan dan Gedge Mertha			B	B	
2017	Gusti Ayu Suta dan Gede Sri Darma		B	B	B	B
2018	Made Yunitri dan Luh Komang			B		B
2019	I Kadek Rico dan Ida Bagus Panji			TB	B	B
2019	Jholant Bringg Luck Amelia Sinaga		TB	TB		B
2019	Daniel Susanto				TB	
2019	Suherman., et al			B	B	B
2020	Ni Nyoman Paramitha dan I Nyoman Wijana		B			B

Keterangan

	Berpengaruh
	Tidak Berpengaruh

Sumber : Data di olah

2.2 Landasan Teori

Landasan teori digunakan sebagai pendukung tujuan yang dilakukan pada penelitian. Penelitian ini menggunakan beberapa teori yang dijadikan sebagai landasan penelitian, yaitu :

2.2.1 Trade-Off Theory

Trade-Off Theory menegaskan hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan. Esensi *trade off theory* dalam struktur modal adalah menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul dari dampak penggunaan utang. Walaupun manfaat lebih besar dibandingkan dengan pengorbanan yang dilakukan, maka tambahan utang masih diperbolehkan. Apabila pengorbanan karena penggunaan utang sudah lebih besar, maaka penambahan utang tidak diperbolehkan. Berdasarkan teori ini, makan perusahaan harus berusaha dalam mempertahankan struktur modal yang ditargetkan dengan tujuan memaksimumkan nilai pasar.

Menurut Fahmi (2012:189) dalam (Norayah, 2015) *Trade Off Theory* dalam struktur modal yaitu suatu kebijak yang ditempuh perusahaan untuk mencari tambahan dana dengan cara menjual aset yang dimilikinya, seperti menjual gedung, tanah, peralatan, serta aset-aset yang dimiliki lainnya, termasuk menerbitkan serta menjual saham di pasar modal dan dana yang berasal adalah dari laba ditahan. Manfaat yang didapat dari penggunaan utang adalah perusahan manghasilkan keuntungan dari adanya pajak, sehingga perusahaan berkeinginan mengurangi pajak dengan meningkatkan jumlah utangnya. Tetapi, apabila

proporsi utang semakin besar, maka biaya kebangkrutan yang mungkin timbul juga dapat semakin besar. Jadi, perusahaan dapat mencapai struktur modal yang optimal dengan menyeimbangkan keuntungan dari perlindungan pajak dengan beban dari penggunaan jumlah utang yang semakin besar. Teori menentukan struktur modal yang optimal maka harus memasukkan faktor lain, seperti pajak, biaya keagenan *(agency cost)* serta biaya kesulitan keuangan *(financial distress)*, tetapi tetap mempertahankan asumsi efisien pasar dan informasi simetri sebagai imbangan dan manfaat pengguanaan utang (Harjito, 2011). Biaya tersebut meliputi :

a. Biaya langsung : biaya yang dikeluarkan untuk membayar administrasi, biaya perencanaan, biaya akuntan, dan biaya lainnya.
b. Biaya tidak langsung : biaya yang terjadi karena kondisi kebangkrutan, perusahaan atau pihak lain tidak mau berhubungan dengan perusahaan secara normal.

2.2.2 Struktur Modal

Struktur modal berbeda dengan struktur keuangan dan struktur aset. Struktur keuangan terdiri dari utang jangka pendek, utang jangka panjang, utang jangka pendek, serta dana pemegang saham itu yaitu seluruh sisi kiri neraca perusahaan. Struktur modal terdiri dari utang jangka panjang dan dana pemegang saham. Struktur modal perusahaan adalah bagian dari struktur keuangan yang mengacu pada proporsi utang jangka panjang dan ekuitas dalam total modal perusahaan. Struktur modal tidak termasuk liabilitas jangka pendek melainkan struktur keuangan mencakaup liabilitas jangka pendek. Banyak faktor-faktor yang

mempengaruhi struktur modal yaitu, pertumbuhan penjualan, profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aset, serta risiko bisnis. Dampak yang terjadi terhadap struktur modal dapat berdampak langsung terhadap posisi keuangan perusahaan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan. Struktur modal yang optimal dapat memaksimumkan nilai perusahaan serta meminimumkan biaya modal rata-rata. Struktur modal perusahaan dapat dilihat dari besarnya *Debt to Equity Ratio (DER)* yang menunjukkan besarnya utang terhadap ekuitas perusahaan. Pengukuran sturktur modal diukur dengan perhitungan :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Long Term Debt to Asset Ratio (LDAR)} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio (LDER)} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Semakin besar tingkat *DER*, maka semakin besar tingkat risiko yang dihadapi perusahaan. Semakin rendah tingkat *DER*, maka semakin kecil risiko yang dihadapi perusahaan (Premawati & Darma, 2017).

2.2.3 Pertumbuhan Penjualan

Penjualan adalah suatu transaksi yang melibatkan penyerahan hak atau jasa, atau pengiriman produk dalam pertukaran kas, janji pembayaran, atau yang dapat disamakan dengan uang atau kombinasinya (Dannawan et al., 1984).

Pertumbuhan penjualan ditunjukkan dengan pencapaian tingkat penjualan yang dihasilkan perusahan, sehingga pertumbuhan perusahaan dapat disebut sebaigai pertumbuhan penjualan. Menurut Cahyani dan Isbanah (2018) Stabilitas penjualan dapat mempengaruhi stabilitas pendapatan yang dapat digunakan sebagai jaminan untuk memperoleh pinjaman, dan biaya utang perusahaan dapat ditutup apabila pertumbuhan penjualan perusahaan semakin tinggi dan memperoleh keuntungan serta manfaat yang lebih. Pertumbuhan penjualan diukur dengam membandingkan selisih jumlah penjualan tahun berjalan dengan penjualan tahun sebelumnya yang dinyatakan dalam persentase (Ardiansyah, 2020). Pengukuran pertumbuhan penjualan diukur dengan perhitungan :

$$\boxed{\text{Sales Growth (SG)} = \frac{\text{Total Penjualan } t - \text{Total Penjualan } (t-1)}{\text{Total Penjualan } (t-1)} \; X \quad 100\%}$$

Berdasarkan *Trade-Off Theory*, apabila manfaat yang diperoleh perusahaan dalam menggunakan utang lebih besar daripada dana internal, sebaiknya perusahaan menggunakan pendanaan eksternal (Suweta & Dewi, 2016).

2.2.4 Profitabilitas

Menurut Kasmir (2013:196) bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan serta menjadi ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan oleh perusahaan dari hasil penjualan dan pendapatan investasi (Deviani, Made Yunitri & Luh Komang Sudjarni, 2018). Tingkat profitabilitas perusahaan dinyatakan dalam ratio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan, tingkat aset dan modal tertentu (Surjadi, Merna & Sarton

Sinambela, 2016). Perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi, maka perusahaan maka penggunaan utang relatif kecil, karena memungkin perusahaan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan dana menggunakan dana internal yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Menurut Sawir (2011) bahwa *Return On Assets (ROA)* adalah ratio antara laba bersih setelah pajak terhadap aset yang secara keseluruhannya menunjukkan ukuran produktivitas aset dalam memberikan pengembalian pada penanaman modal (Wati & Lisna, 2015). Profitabilitas diukur dengan perhitungan :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Total Pendapatan}} \; X \; 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \; X \; 100\%$$

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \; X \; 100\%$$

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} \; X \; 100\%$$

$$\text{Return On Sales Ratio (ROS)} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak Dan Bunga}}{\text{Penjualan}} \; X \; 100\%$$

$$\text{Return On Capital Employed (ROCE)} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak Dan Bunga}}{\text{(Total Aset - Kewajiban)}} \; X \; 100\%$$

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{(Laba Atas Investasi - Investasi Awal)}}{\text{Investasi}} \; X \; 100\%$$

$$\text{Earning Per Share (EPS)} = \frac{\text{(Laba Bersih Setelah Pajak - Dividen Saham Preferen)}}{\text{Jumlah Saham Biasa Yang Beredar}} \; X \; 100\%$$

Menurut *Trade-Off Theory* yang dikemukakan oleh Brealey dkk (2008:25) yang menyatakan bahwa laba yang tinggi seharusnya lebih banyak kapasitas

pelayanan utang dan lebih banyak laba kena pajak yang terlindungi oleh karena itu harus memberikan rasio utang yang lebih tinggi. Artinya perusahaan akan menggunakan lebih banyak utang untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Hubungan negatif tersebut menunjukkan bahwa jika variabel profitability mengalami kenaikan, maka akan menyebabkan penurunan pada variabel struktur modal..

2.2.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang harus dipertimbangkan dalam keputusan struktur modal. Perusahaan besar memiliki kebutuhan dana yang besar untuk membiayai segala aktivitas perusahaannya. Penggunaan utang merupakan salah satu alternatif pemenuhan kebutuhan pendanaan. Menururt Sartono (2010 : 249) Perusahaan yang sudah *well estabilished* lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibandingkan perusahaan kecil, karena kemudahan akses tersebut maka perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar (Wati & Lisna, 2015). apabila penjualan lebih besar daripada biaya variabel dan biaya tetap, maka aka diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. Namun, apabila penjualan lebih kecil daripada biaya variabel dan biaya tetap maka perusahaan dapat mengalami kerugian. Variabel ini diukur dengan rata-rata jumlah nilai kekayaan yang dimiliki perusahaan (total aset) dengan menggunakan skala ratio, dan pengukurannya dikonversikan dalam logaritma natural *(Ln)* (Rico Andika & Sedana, 2019). Ukuran perusahaan diukur dengan pehitungan :

$$\textit{Ukuran Perusahaan} = \textit{Ln Total Aset}$$

Menurut *Trade-Off Theory* perusahaan yang besar akan mempunyai rasio utang yang tinggi dikarenakan mempunyai akses yang mudah ke pasar, bisa berutang dengan baik dan mempunyai biaya kebangkrutan yang rendah, sedangkan perusahaan kecil lebih bergantung pada utang karena biaya penerbitan ekuitas yang tinggi.

2.2.6 Struktur Aset

Struktur aset merupakan rasio yang menggambarkan proporsi total aset tetap yang dimiliki perusahaan dengan total aset yang dimiliki perusahaan (Suherman et al., 2019). Aset lancar merupakan uang kas serta aset lain yang direalisasikan menjadi uang kas atau dapat dikonsumsi pada periode tertentu. Aset tetap merupakan aset yang berwujud siap pakai yang digunakan untuk operasi perusahaan dan tidak untuk dijual. Struktur aset yang rendah dapat mempengaruhi perusahaan dalam menentukan pendanaan eksternal karena memiliki tingkat risiko kebangkrutan yang lebih tinggi dibandingkan dengan struktur aset yang tinggi. Struktur aset dihitung dengan *fixed asset ratio* yang membandingkan antara aset tetap dengn total aset pada masing-masing perusahaan (Dewiningrat & Mustanda, 2020). Struktur aset diukur dengan perhitungan :

$$\textit{Fixed Asset} = \frac{\textit{Aset Tetap}}{\textit{Total aset}} \; X \; 100\%$$

Berdasarkan *Trade-Off Theory* , bahwa perusahaan harus dapat menyeimbangkan antara manfaat penggunaan utang serta biaya yang mungkin

timbul dari adanya penggunaan utang yang bertujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal (Suweta & Dewi, 2016).

2.3. Pengaruh Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen

2.3.1 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal

Pertumbuhan penjualan dapat mempengaruhi perubahan struktur modal. Karena pertumbuhan penjualan yang tinggi dapat menjadi suatu pertimbangan persuahaan untuk menentukan besarnya jumlah utang yang digunakan. Semakin tinggi penjualan maka semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perusahaan. Keuntungan dapat dijadikan sebagai tambahan modal perusahaan dalam proses pengembangan, sehingga peluang dalam menggunakan utang semakin besar. Selain itu meningkatnya pertumbuhan penjualan dapat menyebabkan penambahan modal untuk mendukung peningkatan tersebut serta para kreditur dapat mempertimbangkan dalam memberikan peminjaman. Hal ini berarti pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan I Gusti Ayu Suta P dan Gede Sri Darma (2017).

2.3.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Profitabilitas pada perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian yang tinggi atas aset yang dikelolanya dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi. Salah satu hal yang harus diperhatikan oleh manajer dalam pemilihan struktur modal adalah kestabilan tingkat profitabilitas perusahaan. Struktur modal

ditetapkan dengan besarnya manfaat dan biaya modal yang dihasilkan dari pengguna utang dalam mendukung operasioanl perusahaan (Mustika,2014). Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba maka semakin besar investor menanamkan modalnya dan semakin besar return yang diharapkan investor tersebut. Tingkat profitabilitas yang tinggi dapat mempermudah perusahaan dalam mendapatkan dana asing berupa utang untuk membiayai aktivitasnya. Semakin tinggi utang maka proposri struktur modal juga bertambah besar. hal ini berarti profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Hasil ini sesuai dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian Suherman dkk (2019), Made Yunitri (2018), Dewa Ayu (2017), I Gusti Ayu (2017).

2.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Perusahaan kecil lebih menyukai utang jangka pendek dibandingkan utang jangka panjang, karena jika menggunakan utang jangka pendek maka biayanya dapat ebih rendah. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat menentukan kebijakan yang terkait dengan penggunaan dana asing berupa utang. Perusahaan besar memilih melakukan peminjaman dana jangka panjang, karena perusahaan mampu dalam membayar biaya-biaya utang. Semakin banyak utang yang dimiliki perusahaan semakin besar struktur modal perusahannya. Hal ini berarti ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan, karena jika ukuran perusahan meningkat maka struktur modal perusahaan juga meningkat, dan hasil ini sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh I Kadek Rico dkk (2019), Suherman dkk (2019), Dewa Ayu (2017), I Gusti Ayu (2017).

2.3.4 Pengaruh Struktur Aset Terhadap Struktur Modal

Struktur aset memiliki pengaruh terhadap struktur modal yang mengartikan bahwa semakin rendah struktur aset yang dimiliki perusahaan dalam bentuk aset tetap, maka semakin rendah pula struktur modal perusahaan. Apabila struktur aset semakin tinggi dapat mempermudah perusahaan dalam mendaptkan dana berupa utang dari pihak eksternal, dikarenakan aset tetap dapat digunakan sebagai jaminan perusahaan dalam pembayaran utang serta mendapat pinjaman untuk mengatasi kendala dalam keuangan perusahaan (Athifah, 2015). Perusahaan dengan aset tetap yang tinggi memiliki kesempatan besar untuk mendapatkan utang jangka panjang. Tetapi perusahaan harus berhati-hati dalam menggunakan kebijakan tersebut dengan memperhatikan besarnya bunga yang harus dibayarkan ketika jatuh tempo agar tidak menyebabkan kerugian. Aset merupakan aktiva yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Semakin besar aset maka semakin besar juga hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa struktur aset berpengaruh terhadp struktur modal, dan hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh I Kadek Rico dkk (2019), Suherman dkk (2019), Made Yunitri (2018), I Gusti Ayu (2017).

2.4 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini menggunakan struktur modal perusahaan sebagai variabel dependen, dan variabel independen yaitu pertumbuhan penjualan, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur aset.

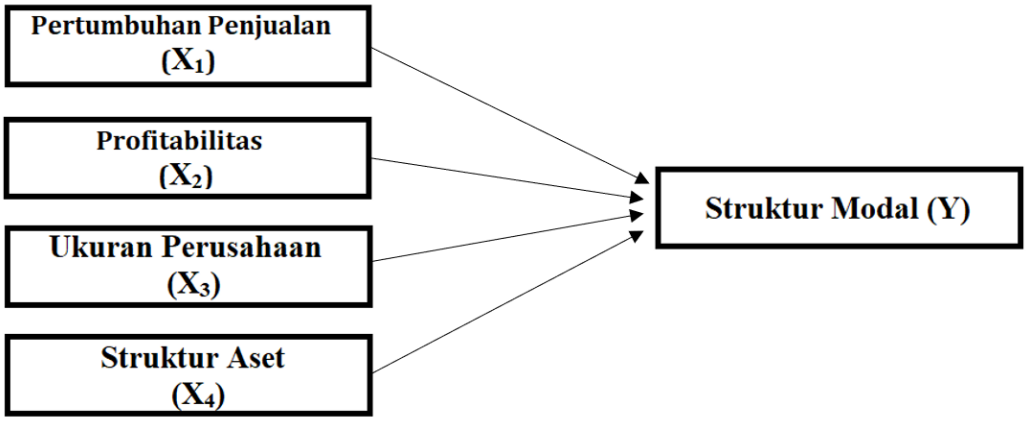

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dari penelitian ini yaitu :

H_1 : Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal.

H_2 : Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal.

H_3 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal.

H_4 : Struktur aset berpengaruh terhadap struktur modal.